

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dimana peneliti mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan “*non equivalent control group*” yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan biasanya lebih dimungkinkan untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan dengan suatu kelompok kontrol yang serupa. Rancangan ini sangat bagus untuk evaluasi program pendidikan kesehatan atau pelatihan-pelatihan lainnya (Notoatmojo, 2010).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Intervensi	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Keterangan :

- X : Edukasi *Correct Breastfeeding Techniques*
- O1 : Pelaksanaan pemberian ASI pada kelompok intervensi sebelum diberikan *Correct Breastfeeding Technique*.
- O2 : Pelaksanaan pemberian ASI pada kelompok intervensi sesudah diberikan *Correct Breastfeeding Technique*.
- O3 : Pelaksanaan pemberian ASI pada kelompok kontrol sebelum diberikan *Correct Breastfeeding Technique*.

O4 : Pelaksanaan pemberian ASI pada kelompok kontrol sesudah diberikan *Correct Breastfeeding Technique*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Ambarawa dari tanggal 3 Mei – 20 juni 2019.

C. Populasi dan Sampling

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu *post partum* di Kecamatan Ambarawa yang berjumlah 82 orang.

1. Sampel dan Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia (Riyanto, 2015). Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus analitik numerik tidak berpasangan (Dahlan, 2016) :

$$N_1 - N_2 = 2 \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{x_1 - x_2} \right)^2$$

Keterangan :

$Z\alpha$: Deviat baku alfa

$Z\beta$: Deviat baku beta

S : Standar deviasi gabungan

$X_1 - X_2$: Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Ni Kadek Arta pada tahun 2014, diperoleh nilai standar deviasi pada kelompok 1 adalah 0,669 dengan jumlah sampel 12 orang, dan nilai SD pada kelompok 2 adalah 1,087 dengan jumlah sampel 12 orang. Maka diperoleh simpangan baku gabungan adalah sebagai berikut :

$$(Sg)^2 = \frac{[S_1^2 x(n_1 - 1) + S_2^2 x(n_2 - 1)]}{N_1 + N_2 - 2}$$

$$(Sg)^2 = \frac{[0,669x(12 - 1) + 1,087x(12 - 1)]}{12 + 12 - 2}$$

$$(Sg)^2 = \frac{[1,338 + 11,957]}{22}$$

$$(Sg)^2 = \frac{[13,295]}{22}$$

$$(Sg)^2 = \sqrt{0,604318}$$

$$Sg = 0,7773$$

Setelah diperoleh nilai simpangan baku gabungan selanjutnya dihitung besar sampel sebagai berikut :

$$N_1 = N_2 = 2 \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X_1 - X_2} \right)^2$$

$$N_1 = N_2 = 2 \left(\frac{(1,960 + 1,282)0,7773}{3 - 4} \right)^2$$

$$N_1 = N_2 = 2 \left(\frac{(3,242)0,7773}{1} \right)^2$$

$$N_1 = N_2 = 2 \left(\frac{2.635047}{1} \right)^2$$

$$N_1 = N_2 = 2(6,35041)$$

$$N_1 = N_2 = 12,7008 \longrightarrow 13$$

Sampel ditambah 15% dari total sampel , maka jumlah subjek yang diteliti terbagi dalam dua kelompok yaitu 15 responden untuk kelompok intervensi dan 15 responden untuk kelompok kontrol. Jadi total keseluruhan sampel yang digunakan berjumlah 30 responden.

Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu *post partum* spontan primipara yang kooperatif dan dalam keadaan composmentis.
- 2) Ibu *post partum* primipara hari ke 3 pada *fase taking hold*.
- 3) Ibu yang sehat dan tidak mengalami komplikasi dalam melahirkan seperti baby blues.
- 4) Neonatus yang tidak mengalami kelainan seperti kelainan kongenital, labio palatus.
- 5) Ibu yang menyusui bayinya.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu *post partum* primipara yang tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel

Variabel suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini variabel yang diteliti terdiri atas :

1. Variabel *dependent* (terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pemberian ASI.

2. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel independen ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi *correct breastfeeding techniques*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Edukasi <i>Correct Breastfeeding Techniques</i>	Pemberian edukasi mengenai <i>correct breastfeeding techniques</i> kepada ibu <i>post partum</i> agar bayi dan ibu merasa nyaman dan bayi bisa memperoleh manfaat terbesar	Lembar balik dan leaflet yang berisi edukasi <i>correct breastfeeding techniques</i> .	-	-

	dari menyusui.				
Pelaksanaan Pemberian ASI	Suatu teknik pemberian ASI (Air Susu Ibu) yang diproduksi oleh kelenjar payudara ibu yang mengandung unsur gizi lengkap untuk memenuhi kebutuhan bayi secara optimal kepada bayi dengan teknik yang benar.	Lembar Observasi, Dengan penilaian : 0 : tidak dilakukan, 1 : dilakukan tidak sempurna 2 : dilakukan dengan sempurna.	Jumlah skor maksimum dari penilaian observasi adalah 24 dan skor minimum adalah 0, untuk pengukuran analisa univariat maka skor tersebut dikategorika :	Interval	

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Saryono, 2011).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data menurut Arikunto (2010) adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar penelitian tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Peneliti melakukan pengamatan atau observasi langsung terhadap subjek penelitian yaitu menggunakan lembar observasi berupa ceklis teknik menyusui yang benar yang terdiri dari 12 penilaian. Penilaian dengan

mencentang skor 0 jika responden tidak melakukan, skor 1 jika responden melakukan tidak sempurna, skor 2 jika responden melakukan dengan responden. Dikategorikan Baik jika nilai $x \geq \text{mean}$ dan Kurang, jika nilai $x < \text{mean}$.

3. Proses Pengumpulan Data

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian melalui Bagian Akademik Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan ke puskesmas Ambarawa untuk melakukan penelitian pada ibu *post partum*.
- b. Mengurus izin penelitian ke Dinas Kesatuan Bangsa, Politik dan Masyarakat Kabupaten Semarang.
- c. Mengurus izin penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.
- d. Mengurus izin penelitian di tempat penelitian di Puskesmas Ambarawa.
- e. Peneliti dibantu dengan asisten. Tugas asisten dokumentasi. Syarat asisten penelitian memiliki tingkat pendidikan yang setara dengan peneliti yaitu S1 Keperawatan.
- f. Peneliti menemui bidan untuk meminta waktu melakukan penelitian dan menentukan responden sesuai kriteria yang sudah ditetapkan.
- g. Setelah menentukan responden, peneliti menanyakan kepada calon responden apakah bersedia untuk dijadikan responden penelitian. Jika calon responden bersedia, maka peneliti segera melakukan penelitian.

- h. Setelah itu peneliti melakukan *pre-test* terlebih dahulu yaitu dengan meminta ibu melakukan pelaksanaan pemberian ASI terhadap bayinya dan mengukurnya dengan lembar observasi
- i. Setelah *pre-test* selesai, peneliti dan asisten peneliti melakukan edukasi *correct breastfeeding techniques*.
- j. Setelah satu minggu peneliti datang ke responden untuk meminta responden untuk melakukan pelaksanaan pemberian ASI terhadap bayinya dan mengukurnya dengan lembar observasi sebagai *post-test*.
- k. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil penelitian lembar observasi dan di cek kelengkapannya.
- l. Setelah semua data lengkap, dilakukan uji analisis menggunakan SPSS untuk mengetahui hasil penelitian.

G. Etika penelitian

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden/subyek penelitian, lembar persetujuan diberikan kepada responden pada saat pengumpulan data. Selama proses penelitian semua responden atau subyek penelitian bersedia diteliti maka dengan itu menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Pada lembar alat ukur pengumpulan data yang dicantumkan inisial tidak mencantumkan nama responden/subyek penelitian.

3. *Beneficiency* dan *nonmaleficiency* (Memberi manfaat)

Edukasi *correct breastfeeding techniques* yang diberikan kepada responden dapat membantu responden dalam pelaksanaan pemberian ASI yang baik dan benar.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam proses penelitian peneliti memegang teguh kerahasiaan dari setiap rahasia responden/subyek penelitian, yang diketahui oleh peneliti setelah memberikan pertanyaan dan observasi responden.

5. *Justice* (Keadilan)

Prinsip dalam penelitian ini adalah adanya keseimbangan manfaat dan resiko. Manfaat yang mungkin dialami oleh responden meliputi fisik, psikologis, dan sosial. Kelompok kontrol dan kelompok intervensi mendapatkan perlakuan sama. Kelompok intervensi diberikan edukasi *correct breastfeeding technique* sesudah pre test. Kelompok kontrol juga diberikan edukasi *correct breastfeeding technique* tetapi sesudah post test.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian ini akan dilakukan dengan tahap-tahap:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Peneliti melakukan pemeriksaan data hasil pengukuran saat dilakukannya penelitian dan selama penelitian tidak ada data yang kurang lengkap.

2. *Scoring*

Peneliti melakukan pengamatan dan memberi skor atau nilai pada lembar observasi. Pemberian skor hasil pengamatan skor 0 jika responden tidak melakukan, skor 1 jika responden melakukan tidak sempurna, skor 2 jika responden melakukan dengan responden melakukan dengan sempurna.

3. Pemberian Kode (*Coding*)

Teknik inidilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing hasil observasi berupa angka. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing hasil observasi berupa angka, kemudian dimasukkan dalam tabel untuk mempermudah membacanya.

Pemberian kode sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan menyusui dalam kategori baik diberi kode 1
- b. Pelaksanaan menyusui dalam kategori kurang diberi kode 2

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan suatu proses kegiatan memproses kembali data yang sudah *dientry*, untuk mencari apakah ada kesalahan atau tidak dan dikelompokkan dalam bentuk tabel.

5. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 16.0 untuk mempercepat proses analisis data.

6. Memasukkan Data (*Entering*)

Memasukkan data hasil penelitian dari lembar observasi yang telah dikategorikan dan diberi kode ke lembar kerja Microsoft excel untuk melakukan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan SPSS.

7. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukan ke dalam pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dimasukan.

I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah suatu tabel yang menggambarkan penyajian data untuk satu variabel saja (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel dalam penelitian, setelah data diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Analisis univariat untuk menghitung distribusi frekuensi pada semua variable.

Analisis univariat pada penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan pemberian ASI sebelum diberikan edukasi *correct breastfeeding techniques* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pemberian ASI sesudah diberikan edukasi *correct breastfeeding techniques* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

2. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian untuk mengetahui penyebaran data berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil olah data secara sistematis yang dilakukan peneliti menggunakan *software* SPSS versi 25 :

Tabel 3.3 Uji Normalitas

Kelompok	Signifikansi		Taraf Signifikansi	Kesimpulan
	Sebelum diberikan edukasi <i>correct breastfeeding technique</i>	Sesudah diberikan edukasi <i>correct breastfeeding technique</i>		
Intervensi	0.27	0.12	> 0,05	Berdistribusi Normal
Kontrol	0.21	0.08	> 0.05	Berdistribusi Normal

Dari uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk* dapat dilihat pada tabel 3.3 diatas bahwa pelaksanaan pemberian ASI sebelum dan sesudah diberikan edukasi *correct breastfeeding techniques* pada kelompok intervensi dan control menunjukkan nilai signifikansi > 0,05

maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan hasil yang diperoleh dari uji normalitas, karena semua indikator berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Tabel 3.4 Uji statistik data

No	Uji Hipotesis	Uji parametrik
1	Ada perbedaan pelaksanaan pemberian ASI sebelum dan sesudah diberikan edukasi <i>correct breastfeeding techniques</i> pada kelompok intervensi.	<i>Dependent T-test</i>
2	Tidak ada perbedaan pelaksanaan pemberian ASI sebelum dan sesudah diberikan edukasi <i>correct breastfeeding techniques</i> pada kelompok kontrol.	<i>Dependent T-test</i>
3	Ada pengaruh edukasi <i>correct breastfeeding techniques</i> terhadap pelaksanaan pemberian ASI pada ibu <i>post partum</i> primipara.	<i>Independent T-test</i>